

**IMPLEMENTASI LAYANAN KHUSUS UKS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 WAY KANAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar S1 pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh :
Nurul Avia
NPM : 1811030031**



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI LAYANAN KHUSUS UKS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 WAY KANAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar S1 pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**



Oleh :

**Nurul Avia
NPM : 1811030031**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Ali Murtadho, M.S.I
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Layanan khusus di sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Layanan khusus harus dikelola secara baik dan benar sehingga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah ialah lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang sehat yaitu lingkungan yang bersih, aman, nyaman, tentram serta memenuhi syarat/kriteria kesehatan yang berlaku. Untuk itu diperlukan suatu layanan kesehatan di sekolah guna mendukung terciptanya manusia yang sehat dengan cara menanamkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada pra survey di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan Diduga layanan UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan belum memiliki program kerja yang terorganisasi dengan baik. Madrasah tersebut belum mempunyai dugaan-dugaan permasalahan yang mungkin saja akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga sekolah tersebut hanya menjalankan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat itu. Setiap satu bulan satu kali kepala madrasah rutin melaksanakan evaluasi yang mana kegiatan tersebut meliputi penyampaian laporan dari struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam bidangnya. Pada layanan UKS koordinator bertanggung jawab untuk melaporkan ketersediaan obat, jumlah siswa yang membutuhkan pelayanan UKS, laporan vaksinasi, dll. Namun, selama adanya pandemi covid 19 pengawasan tersebut tidak lagi dilakukan mengingat semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring yang berimbas pada berhentinya kegiatan pelayanan UKS di sekolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi layanan khusus uks di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini mengambil latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari informan yaitu Kepala Madrasah, Guru dan Koordinator UKS mengenai implementasi layanan khusus UKS, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis Madrasah, Visi dan Misi Madrasah dan profil Madrasah. Semua data tersebut merupakan data yang akan digunakan untuk mendeskripsikan implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelayanan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan belum terlaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak terlaksanakannya penyuluhan dan pengawasan terhadap kantin sekolah selain itu pemeriksaan penjarangan kesehatan sudah tidak dilaksanakan sejak pandemi COVID-19. Sedangkan pelaksanaan pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sudah terlaksana dengan baik melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara mandiri atau bekerjasama dengan pihak puskesmas setempat.

Kata Kunci: *Layanan Khusus, Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)*

ABSTARCT

Special services at schools are determined and organized to facilitate or expedite learning, and to meet the special needs of students at school. Special services must be managed properly and correctly so that they can help facilitate the learning process at school. Another factor that influences the learning process at school is a healthy school environment. A healthy school environment is an environment that is clean, safe, comfortable, peaceful and meets applicable health requirements/criteria. For this reason, health services are needed in schools to support the creation of healthy humans by instilling healthy lifestyle patterns in daily life, especially for students in the school environment. Based on the results of interviews and observations conducted by researchers during a pre-survey at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan, it is suspected that the UKS service at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan does not yet have a well-organized work program. The madrasah does not yet have any suspected problems that might occur in the future. So the school only runs and resolves the problems that occur at that time. Once every month, the head of the madrasah routinely carries out an evaluation, which includes submitting a report from the organizational structure responsible for its field. In the UKS service, the coordinator is responsible for reporting the availability of medicines, the number of students who need UKS services, vaccination reports, etc. However, during the Covid-19 pandemic, this supervision was no longer carried out considering that all teaching and learning activities were carried out online, which resulted in the cessation of UKS service activities at the school.

The aim of this research is to determine the implementation of special UKS services at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan. The type of research used in this research is field research using a qualitative approach which produces descriptive data. This research takes the background of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan as the research site. This research uses observation, interview and documentation data collection techniques. Primary data was obtained directly from informants, namely the Head of the Madrasah, Teachers and UKS Coordinator regarding the implementation of special UKS services, while the secondary data in this research is data that supports the primary data regarding the general description of the research location which consists of the geographical location of the Madrasah, Vision and Mission of the Madrasah and Madrasa profile. All of this data is data that will be used to describe the implementation of special UKS services at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.

The results of the research show that health services at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan have not been implemented well. This can be seen from the failure to carry out counseling and supervision of school canteens, in addition to the fact that health screening examinations have not been carried out since the COVID-19 pandemic. Meanwhile, the implementation of health education and fostering a healthy school environment has been carried out well through outreach activities carried out independently or in collaboration with local health centers.

Keywords : Special Services, School Health Business (UKS)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Avia
NPM : 1811030031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Layanan Khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,



Nurul Avia
1811030031



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Det. Kol. H. Endro Suratin Sukarame 1, Bandar Lampung 35131, Telp. (071) 7032601

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**IMPLEMENTASI LAYANAN KHUSUS UKS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 WAY
KANAN**

Nama

Nurul Avria

NPM

1811030031

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ali Murtadho, M.S.I.

NIP. 197907012009011014

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

NIP. 196812051994032001

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yehri, M.Pd.

NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letk. Kol. H. Endro Suratmih Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 Telp: (0720) 7032600

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Layanan Khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan”** disusun oleh: **Nurul Avia**, NPM: 1811030031, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 16 Februari 2024, Rukul: 08:00-09:30 WIB. Tempat: Ruang Sidang MPI.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.** (.....)

Sekretaris : **Sela Kholidiani, M.Pd.** (.....)

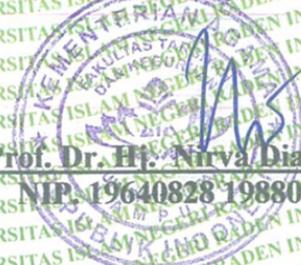
Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya”(QS. As-Sajdah: 5) ¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2010). H.30

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang mencintai, menyayangi dan selalu mendoakan pada setiap langkah di kehidupan penulis, terkhusus untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Fathoni. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai mendapat gelar sarjana. Tidak lupa skripsi ini penulis persembahkan juga untuk pintu surgaku, ibunda tercinta Fatimah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk dukungan, bantuan, semangat dan doa yang tiada henti diucapkan untuk penulis selama ini. Terimakasih atas segala nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tak sejalan. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk selalu memaafkan dan menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih ibu sudah menjadi tempatku untuk pulang dan bersandar.
2. Kedua saudara laki-lakiku mamas dan adik tersayang, Afwan Hanif dan Atma Yazid Ubaydillah yang menjadi *support system* terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, dan doa yang senantiasa di langitkan dan seluruh hal baik yang berikan kepada penulis selama ini.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk berproses, mencari ilmu dan memberi banyak pengalaman serta kenangan yang berharga selama dibangku perkuliahan.

RIWAYAT HIDUP

Nurul Avia lahir di Pasar Banjit, Kec. Banjit, Kab. Way Kanan, Lampung pada tanggal 10 November 2000. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Fathoni dan Ibu Fatimah.

Penulis mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Banjit lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di MTs Guppi Banjit dan kemudian lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis di terima di perguruan tinggi negeri UIN Raden Intan Lampung pada prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat penulis mengikuti program KKN-DR di desa Menanga Jaya pada tahun 2021. Dalam program kampus ini penulis banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat. Ditahun yang sama penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIT Muhammadiyah Sukarame dalam program ini penulis banyak mendapatkan pengalaman berharga dimana dalam program ini penulis menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di kelas untuk di terapkan di lingkungan sekolah khususnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat sidang munaqosah dalam ilmu Menejemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penelitian skripsi ini dengan segala partisipasinya dan motivasinya. Secara khusus peneliti ucapkan terima kasih terutama kepada :

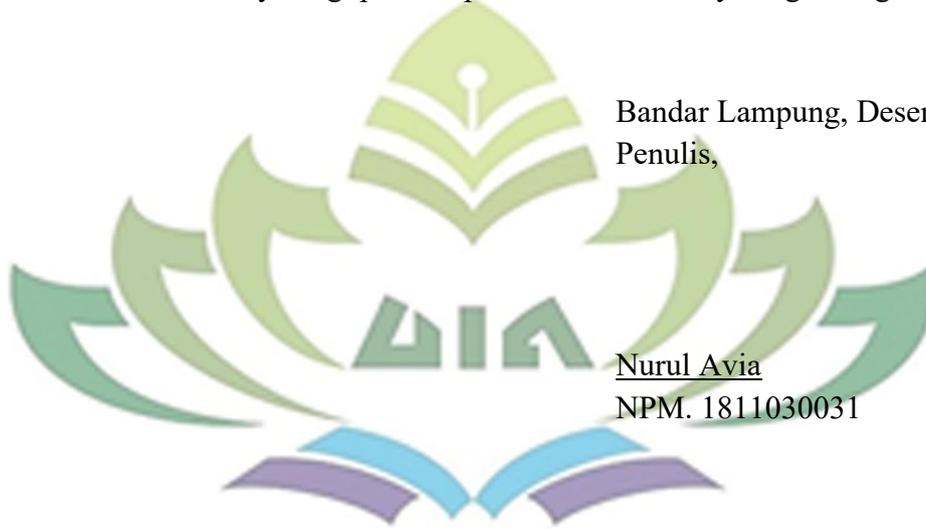
1. Prof. Wan. Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd, selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Ali Murtadho, M.S.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi.
6. Achmad Kusen, S.Pd.I, selaku Kepala MIN 2 Way Kanan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya, serta memberikan informasi yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Guru, staff dan siswa-siswi di MIN 2 Way Kanan yang telah mau bekerja sama dalam membantu kelancaran jalannya penelitian.

8. Puskesmas Banjit yang telah bersedia bekerjasama dalam membantu kelancaran penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman MPI kelas G angkatan 2018 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman, pembelajaran serta kenangan yang berharga selama bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Akhirnya, dengan rasa yang mendalam peneliti memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan umumnya bagi orang lain.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,

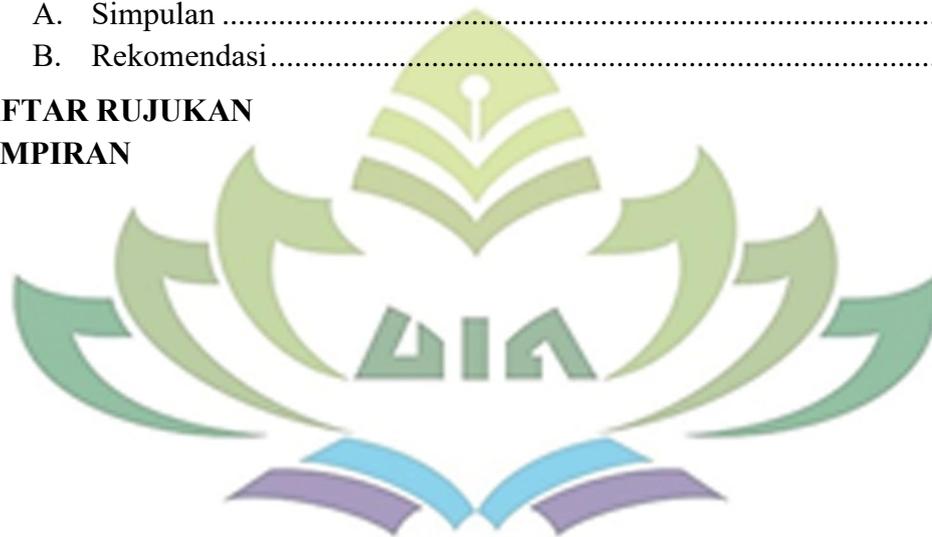
Nurul Avia
NPM. 1811030031



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR SKEMA | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 16 |
| A. Penegasan Judul | 16 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 17 |
| C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian | 20 |
| D. Rumusan Masalah | 20 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 20 |
| F. Manfaat Penelitian | 20 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 21 |
| H. Metode Penelitian..... | 23 |
| I. Sistematika Pembahasan | 26 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 28 |
| A. Manajemen Layanan Khusus | 28 |
| B. Tujuan Manajemen Layanan Khusus | 28 |
| C. Bentuk Layanan Khusus | 29 |
| D. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)..... | 30 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | 40 |
| A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan | 40 |
| 1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan..... | 40 |
| 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan..... | 40 |
| 3. Visi dan Misi..... | 41 |
| 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 41 |
| 5. Keadaan Peserta Didik..... | 43 |
| 6. Sarana dan Prasarana Madrasah | 43 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... | 44 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | 64 |
| A. Analisis Data Penelitian | 64 |
| 1. Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan dalam Perspektif Layanan Khusus | 64 |
| 2. Analisis Penyelenggaraan Layanan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah negeri 2 Way Kanan dalam Perspektif Layanan Khusus | 72 |
| 3. Analisis Pembinaan Lingkungan Sekolah sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan dalam Perspektif Layanan Khusus | 84 |
| B. Temuan Penelitian | 91 |
| 1. Implementasi Pendidikan Kesehatan | 91 |
| 2. Implementasi Pelayanan Kesehatan | 92 |
| 3. Implementasi Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat | 92 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| A. Simpulan | 95 |
| B. Rekomendasi | 95 |
| DAFTAR RUJUKAN | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Tabel jumlah pendidik dan tenaga kependidikan..... | 41 |
| Tabel 3. 2 Tabel Data Guru..... | 42 |
| Tabel 3. 3 Tabel jumlah peserta didik 5 tahun terakhir..... | 43 |
| Tabel 3. 5 Tabel data sarana dan prasarana..... | 43 |



DAFTAR SKEMA

| | |
|--|----|
| Skema 4. 1: Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan..... | 66 |
| Skema 4. 2: Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan | 74 |
| Skema 4. 3: Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat..... | 86 |
| Skema 4. 4: Implementasi Layanan Khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan | 93 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Penelitian
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 5: Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 6: Surat Permohonan Survey
- Lampiran 7: Surat Balasan Pra Survey dan Survey
- Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9: Dokumentasi Foto Wawancara



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

“Implementasi Layanan Khusus UKS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan” merupakan judul dari skripsi yang akan diteliti. Maka dari itu sebelum membahas proposal skripsi ini lebih jauh, agar diperoleh pemahaman yang seragam, terhindar dari kesalahpahaman dan membatasi cakupan masalah, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah penting dalam judul berikut ini :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai.²

2. Layanan Khusus

Layanan Khusus merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.³

3. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. UKS Sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA.⁴

4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri dibawah naungan Kementerian Agama yang berada di jalan DR. AK. Gani, Desa Simpang Asam, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan.

Dari penjelasan kata di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu proses penerapan layanan khusus UKS yang tercermin dalam trias UKS meliputi penyelenggaraan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.

² Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 233.

³ Nur Hamiyah and Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), 186.

⁴ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

B. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia pendidikan menjadi salah satu hal terpenting. Pendidikan merujuk kepada usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra dan berbagai keterampilan).⁵ Manusia dapat menumbuhkan pola pikirnya dengan cara mengembangkan potensinya sesuai dengan kultur yang ada di masyarakat. Hal tersebut sangat berkesinambungan dengan tujuan utama pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶ Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan wadah berupa lembaga pendidikan formal yang dapat mendukung peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan menyelenggarakan kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat mewujudkan cita-cita peserta didik dan tempat orang tua menaruh harapan untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi orang yang pintar, terampil dan berakhlak mulia.⁷ Mewujudkan harapan tersebut perlu sistem kerja dan layanan yang baik dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menambahkan layanan khusus di sekolah peserta didik atau siswa akan dapat melengkapi usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Hingga saat ini layanan khusus dianggap sangat penting dalam perwujudan pendidikan. Maka hampir setiap sekolah di Indonesia menyediakan layanan khusus bagi peserta didik. Memang perlu adanya usaha pemerintah untuk terus mendukung teraplikasinya layanan khusus bagi peserta didik ini agar peserta didik merasa nyaman dan senang. Program layanan khusus merupakan salah satu faktor pendukung kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya nampak dari fasilitas sarana dan prasarana yang

⁵ Basilius Raden Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 14.

⁶ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pub. L. No. 20 (2003), [https://peraturan.bpk.go.id/Download/32160/UU Nomor 20 Tahun 2003.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/32160/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003.pdf).

⁷ Suhar and Dadang, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

memadai, tetapi juga nampak dari lulusan (*output*) dan layanan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara.⁸

Layanan khusus di sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah, diantaranya layanan BK, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kafetaria, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan PSG-prakerin.⁹ Layanan-layanan tersebut harus dikelola secara baik dan benar sehingga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah ialah lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang sehat yaitu lingkungan yang bersih, aman, nyaman, tentram serta memenuhi syarat/kriteria kesehatan yang berlaku. Untuk itu diperlukan suatu layanan kesehatan di sekolah guna mendukung terciptanya manusia yang sehat dengan cara menanamkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Dirdendik dalam Wildan Zulkarnain menyatakan bahwa layanan kesehatan merupakan usaha sekolah dalam rangka membantu (bersifat sementara) peserta didik yang mengalami persoalan kesehatan, sebelum mendapatkan layanan dari tenaga medis yang profesional.¹⁰ Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk sebuah wadah bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

UKS adalah upaya dalam pembinaan dan pengembangan cara hidup sehat yang dilakukan dengan kebiasaan secara terprogram dalam pendidikan dan layanan kesehatan di sekolah dan perguruan tinggi.¹¹ Sasaran primer dari program UKS ialah siswa. Setiap anak usia sekolah dan remaja berhak mendapatkan pendidikan kesehatan melalui sekolah atau madrasah maupun di luar lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup anak dalam lingkungan hidup yang sehat.¹² Salah satu bidang pendidikan nasional untuk program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan pada SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah Pasal 4 menetapkan bahwa Pembinaan dan pengembangan Usaha

⁸ Fredy Fredy, Yonarlianto Tembang, and Ratna Purwanty, "Analisis Kepuasan Orangtua Dan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Dasar," *Musamus Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2019): 60, <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.1874>.

⁹ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 5.

¹⁰ *Ibid.*, 69.

¹¹ Fredy, Tembang, and Purwanty, "Analisis Kepuasan Orangtua Dan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Dasar."

¹² Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 70.

Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah/Satuan Pendidikan Luar Sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.¹³ Senada dengan keputusan tersebut Wildan Zulkarnain dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* mengungkapkan UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. Ketiga program tersebut yakni, penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan yang terakhir pembinaan lingkungan sekolah sehat.¹⁴

Berdasarkan wawancara¹⁵ pra survey yang telah dilaksanakan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan pada tanggal 13 desember 2021 pada pukul 09:35 dengan salah satu staff tata usaha ibu Festiani, S.Kom. diperoleh informasi bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan memiliki layanan khusus peserta didik berupa layanan perpustakaan, UKS dan tempat ibadah. Namun, dari beberapa layanan khusus yang diterapkan, peneliti tertarik pada layanan UKS. Layanan UKS yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan dikelola oleh satu orang guru sebagai koordinator yang mengatur dan menjalankan semua kegiatan pelayanan di UKS agar berjalan dengan baik. Namun, untuk memenuhi kelengkapan UKS tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh koordinator melainkan oleh perwakilan guru atau staff yang tempat tinggalnya dekat dengan lokasi yang menjual barang-barang kelengkapan UKS tersebut. Diduga layanan UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan belum memiliki program kerja yang terorganisasi dengan baik. Madrasah tersebut belum mempunyai dugaan-dugaan permasalahan yang mungkin saja akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga sekolah tersebut hanya menjalankan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat itu. Setiap satu bulan satu kali kepala madrasah rutin melaksanakan evaluasi yang mana kegiatan tersebut meliputi penyampaian laporan dari struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam bidangnya. Pada layanan UKS koordinator bertanggung jawab untuk melaporkan ketersediaan obat, jumlah siswa yang membutuhkan pelayanan UKS, laporan vaksinasi, dll. Namun, selama adanya pandemi covid 19 pengawasan tersebut tidak lagi dilakukan mengingat semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring yang berimbas pada berhentinya kegiatan pelayanan UKS di sekolah tersebut.

¹³ Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, “Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah” (2003).

¹⁴ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 71.

¹⁵ Festiani, “Implementasi Layanan Khusus UKS”, *Wawancara*, 13 Desember 2021.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Implementasi Layanan Khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi layanan khusus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah:

- a. Pendidikan kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan
- c. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus dan sub-fokus yang telah di paparkan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penyelenggaraan pendidikan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan?
2. Bagaimana penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan?
3. Bagaimana pembinaan lingkungan sekolah sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan memahami penyelenggaraan pendidikan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan
2. Untuk mengetahui dan memahami penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan
3. Untuk mengetahui dan memahami penyelenggaraan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way kanan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah intelektual serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang implementasi layanan khusus UKS.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan: hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat sejauh mana layanan khusus UKS di madrasah sudah tercapai.
 - b. Bagi siswa: hasil penelitian ini diharapkan agar siswa mampu memanfaatkan layanan khusus UKS yang dimiliki madrasah dengan baik, guna menunjang pembelajaran di madrasah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Selain itu, hal ini dilakukan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan ada beberapa pembahasan mengenai layanan khusus pendidikan yang sebelumnya telah dibahas, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rachma Putri Kasimbira dengan judul Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Pagentan 5 Singosari Kabupaten Malang, dengan hasil sebagai berikut:
Aturan kerja Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD N Pagentan 5 Singosari berjalan sesuai visi, misi, dan tujuan UKS. Usaha Kesehatan Sekolah SD N Pagentan 5 Singosari meliputi: jadwal piket, program UKS, tata cara pelayanan dan tata tertib, standar operasional pelaksanaan. Dengan adanya aturan kerja tersebut, petugas UKS dan Kepala Sekolah yakin bahwa pelayanan usaha kesehatan sekolah akan berkembang dan maju. Keikutsertaan warga sekolah antusias terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh petugas usaha kesehatan sekolah seperti jumat sehat, donor darah, sosialisasi kesehatan. Usaha Kesehatan Sekolah SD N Pagentan 5 Singosari menjalin hubungan kerjasama dan kordinasi dengan beberapa pihak atau instansi dari luar diantaranya: Puskesmas Singosari, Palang Merah Indonesia (PMI), Badan Narkotika Nasional tingkat Kabupaten, Dinas Pertanian untuk masalah taman boga, Dinas Kesehatan. Jalinan hubungan kerjasama yang cukup lama dan baik menjadikan UKS SD N Pagentan 5 Singosari dipercaya oleh beberapa instansi luar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan disetiap tahun.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elya Indah Damayanti, Hindayat Soetopo, Maisyaroh dengan judul Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah, dengan hasil sebagai berikut:

¹⁶ Rachma Putri Kasimbira, "Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri Pagentan 5 Singosari Kabupaten Malang," *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* 7, no. 2 (2019): 1-19.

- a. Kegiatan perencanaan UKS yakni perumusan program kerja. Kegiatan perencanaan disusun berdasarkan kondisi UKS saat ini dengan hasil pendapat dari dewan guru, kepala sekolah dan komite sekolah dalam bentuk rapat yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali.
 - b. Pelaksanaan UKS di SDN Grogol 2 Kabupaten Kediri meliputi pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat, pelatihan kader tiwisada atau yang dimaksud dengan dokter kecil, pembinaan kesehatan sekolah pada masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana uks.
 - c. Pengendalian dan pelaksanaan UKS di SDN Grogol 2 Kabupaten Kediri, pengendalian pelaksanaan ini mencakup kegiatan supervisi, evaluasi, monitoring dan pelaporan
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen UKS di SDN Grogol 2 Kabupaten Kediri terdiri dari: **Faktor pendukung** yakni: Internal: tingginya kesadaran dari masing-masing warga sekolah, sarana dan prasarana yang lengkap; Eksternal: adanya peran serta masyarakat, adanya kurikulum KTSP dalam peraturan mendiknas. **Faktor Penghambat**: Minimya biaya untuk pengembangan UKS.¹⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Widyaningrum dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SLB Bantul. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program Trias UKS di SLB C kategori baik. Kendala pelaksanaan program UKS adalah keterbatasan pemahaman (fungsi kognitif) siswa, rendahnya cakupan pelatihan guru dan sekolah, kondisi ekonomi dan sikap orang tua, kesiapan sekolah, serta keterlibatan instansi terkait. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan UKS meliputi kurikulum, organisasi sekolah, serta kemitraan. Pelaksanaan UKS di SLB C Bantul dapat ditingkatkan melalui optimalisasi kemitraan dengan puskesmas, dinas terkait, Lembaga Swadaya Masyarakat, serta Perguruan Tinggi pendidikan dan kesehatan.¹⁸
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Apriani dan Novri Gazali dengan judul Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar, dengan hasil sebagai berikut:
Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Bukit Raya Kota Pekanbaru secara keseluruhan berkategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu:

¹⁷ Elya Indah Rahmawati, Hendyat Soetopo, and Maisyaroh, "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah," *Manajemen Pendidikan* 24, no. 6 (2015): 571–77.

¹⁸ Rahmah Widyaningrum, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SLB C Bantul," *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)* 7, no. 1 (2016): 20–26.

- a. Aspek lingkungan sekolah yang sehat dengan kategori cukup
 - b. Aspek pendidikan atau penyuluhan di sekolah dengan kategori kurang baik
 - c. Aspek pelayanan kesehatan di sekolah dengan kategori kurang baik.¹⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah, Elang Wibisana, Yayah Huliatunisa dan Ina Magdalena dengan judul Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar, Dengan hasil sebagai berikut: UKS tidak menjadi mata pelajaran terjadwal disekolah, tidak lengkapnya sarana prasarana penunjang, proses penerapan PHBS hanya cukup melalui contoh baik yang dilakukan guru, guru tidak dibekali cukup pelatihan tentang praktik baik PHBS sesuai dengan kaidah/pedoman UKS. Hal ini berdampak pada kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran UKS dan pemahaman siswa terhadap UKS, hingga rendahnya kesadaran siswa SDN Pinang 4 Kota Tangerang dalam praktik baik PHBS sesuai kaidah/pedoman UKS.²⁰

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas yaitu terletak pada objek dan sub fokus penelitian. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada tema penelitian yaitu meneliti tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah. Kesamaan lain terdapat pada metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi pada jurnal nomer empat letak perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang di gunakan, yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan lebih dari satu objek penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada dilapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan.²¹

¹⁹ Leni Apriani and Novri Gazali, "Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Keolahragaan* 6, no. 1 (2018): 20–28, <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>.

²⁰ Siti Aminah et al., "Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang* 6, no. 1 (2021): 18–28, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5214>.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 40.

Adapun menurut jenis kelompok penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan konstruksi atau interpretasi terhadap pemahaman atas data yang ditemukan di lapangan. Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka.²² Dalam pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati terutama terkait dengan implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka sumber data yang dikumpulkan harus lengkap. Menurut Sugiono sumber data dalam penelitian ini dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.²³

- a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, koordinator UKS guru dan pihak Puskesmas Banjit untuk mendapatkan data real tentang implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari :
 - 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan
 - 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan
 - 3) Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan. Adapun alasan penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut belum pernah di jadikan objek penelitian terkait implementasi layanan khusus UKS.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

- a. Interview (Wawancara)

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan beberapa

²² Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), 11.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya terkait dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala madrasah : Achmad Kusen, S.Pd.I, M.Pd.
- 2) Koordinator UKS : Festiani, S.Kom.
- 3) Guru : Zulaikah, S.Pd.
- 4) Puskesmas Banjit : Junica Ayu Permatasari, A.Md.Keb.

b. Observasi (Pengamatan)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi berupa kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, objek, atau suatu sistem yang berkaitan dengan implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan yang terdiri dari kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini fokus utama metode dokumentasi yaitu yang berkenaan dengan implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan. Dalam hal ini yaitu :

- 1) Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan
- 2) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan
- 3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan
- 4) Dokumentasi foto bangunan dan ruang UKS Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan

5. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Data Reduction

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

b. Data Display

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

c. Conclusion Drawing/Verification

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari berbagai sumber tersebut.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber terkait dengan implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan, diantaranya kepala madrasah dan Koordinator UKS.

b. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran umum skripsi yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang pemaparan beberapa konsep teori yang akan digunakan sebagai landasan teori pada skripsi ini. Beberapa konsep teori yang akan di kemukakan tersebut berfokus pada implementasi layanan khusus UKS.

²⁴ Ibid., 274.

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

BAB III berisi tentang gambaran umum objek penelitian yakni letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan, Profil Madrasah, visi dan misi madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana serta penyajian fakta dan data yang di temukan di Madrasan Negeri 2 Way Kanan

4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

BAB IV berisi tentang pembahasan dan pemaparan analisis hasil penelitian dan temuan penelitian yang telah didapatkan penulis di madrasah mengenai implementasi layanan khusus UKS

5. BAB V PENUTUP

BAB V merupakan bab akhir pada rangkaian skripsi berisi simpulan yang akan membahas tentang hasil penelitian yang bersandar pada analisis data dan temuan penelitian dalam bentuk uraian singkat yang berisi tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. Selain simpulan rekomendasi juga merupakan bagian pada bab ini yang berisi saran-saran praktis dan teoritis yang diberikan penulis kepada madrasah dan penelitian lanjutan guna perbaikan untuk kedepannya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Layanan Khusus

Layanan khusus merupakan suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.²⁵ Pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai; perihal/cara melayani; servis/jasa; sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.²⁶

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pelayanan memiliki tiga makna, yaitu: perihal atau cara melayani, usaha untuk melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.²⁷

Menurut Kusmintardjo pelayanan khusus atau pelayanan bantuan diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.²⁸

Dari uraian tersebut, maka pelayanan dapat diartikan sebagai aktifitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lain yaitu dari sekolah kepada siswa.

Maka dari itu definisi manajemen layanan khusus adalah suatu usaha untuk *manage* (mengatur) organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien dalam membantu, menyiapkan dan mengurus baik berupa barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain.

B. Tujuan Manajemen Layanan Khusus

Menurut Kusmintardjo pelayanan khusus atau pelayanan bantuan diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut maka tujuan dari manajemen layanan khusus adalah untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

²⁵ Adi Putra, "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)," *Jurnal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2016): 1–15, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/EI-idare>.

²⁶ Herdiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik* (Yogyakarta: Grava Media, 2011), 11.

²⁷ <http://kamusbahasaindonesia.org/pelayanan> (1 Agustus 2022)

²⁸ Kusmintardjo, *Pengelolaan Layanan Khusus Di Sekolah (Jilid I)* (Malang, 1992), 4.

C. Bentuk Layanan Khusus

Layanan khusus pendidikan atau layanan sekolah merupakan usaha sekolah dalam pemenuhan kebutuhan siswa dapat mengembangkan potensi kepribadiannya. Program layanan khusus dapat dikelompokkan menjadi beberapa layanan, yaitu sebagai berikut:

a. Layanan Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan pembelajaran maka yang harus diperhatikan adalah mengecek layanan sarana dan prasarana pembelajaran. Baru kemudian menata unsur internal yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Adapun layanan kepada siswa dalam peningkatan pembelajaran adalah dengan pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, penyertaan siswa dalam berbagai ajang lomba, dan lain-lain.

b. Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar lebih mandiri serta berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Manajemen dalam konteks pelayanan bimbingan dan konseling (BK) dapat berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling, serta penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

c. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan unit pelayanan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan rekreatif melalui koleksi buku-buku pustaka dan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Supriyadi mendefinisikan bahwa perpustakaan merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang proses belajar baik di tingkat SD, SMP, SMA/K, maupun bangku perkuliahan. Manajemen perpustakaan sangatlah penting dilakukan. Hal tersebut dikarenakan manajemen perpustakaan dapat mempermudah upaya tercapainya tujuan dengan memanfaatkan semua elemen yang ada. Elemen tersebut misalnya sistem, sumber dana, dan SDM.

d. Layanan Kafetaria

Kafetaria merupakan salah satu sarana yang ada di sekolah berupa kantin atau warung sekolah, kafetaria memberikan layanan kepada peserta didik, guru, ataupun pegawai sekolah dalam mencukupi kebutuhan

²⁹ Moch Anwar and Syunu Trihantoyo, "Peran Layanan Khusus Guna Menunjang Pembelajaran Peserta Didik," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021).

konsumsi yang terjamin kebersihannya dan cukup mengandung gizi di lingkungan sekolah. Kafetaria sekolah pada awalnya didirikan bukan hanya mempertimbangkan unsur bisnis semata, tetapi lebih daripada itu. Kafetarian disebut juga dengan kantin atau warung sekolah. Adanya kantin ini harapannya dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran dalam hal ini kebutuhan siswa terkait makanan dan minuman. Kantin sekolah harus memenuhi tujuan program pendidikan gizi karena aspek pendidikan sangat potensial untuk dilaksanakan dari sini. Layanan kantin harus menyediakan makanan yang bergizi untuk mencegah terjadinya malnutrisi pada siswa.

e. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan sekolah merupakan sebuah klinik yang didirikan di sekolah untuk mendiagnosis penyakit dan melakukan pengobatan fisik kepada semua warga sekolah, terlebih khusus para siswa.³⁰ Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk sebuah wadah bernama Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Layanan kesehatan sekolah dimaksudkan untuk menanamkan dalam diri setiap siswa tentang pentingnya kebiasaan dan perilaku hidup sehat bagi terselenggaranya program pendidikan bermutu.

f. Layanan Transportasi

Sarana angkutan (transportasi) bagi peserta didik merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar. Dampak dari adanya layanan transportasi sekolah dapat dirasakan oleh siswa, orang-tua siswa, dan juga sekolah. Adanya transportasi sekolah dapat membantu siswa untuk lebih disiplin karena bisa datang dan pulang tepat pada waktunya dan membuat orang tua siswa lebih percaya akan keselamatan anak mereka dari berangkat sekolah sampai pulang ke rumah kembali.³¹

g. Layanan Koperasi Siswa

Koperasi diartikan sebagai kumpulan beberapa individu atau badan-badan yang bekerjasama berdasarkan pada asas kekeluargaan dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota. Keberadaan koperasi di sekolah bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berwirausaha. Harapannya kemampuan tersebut dapat digunakan oleh siswa ketika nanti dewasa dan dapat mandiri dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

D. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

1. Pengertian UKS

Usaha kesehatan sekolah adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk

³⁰ Raden Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, 164.

³¹ Putra, "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)."

perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang ada di sekolah dan perguruan tinggi. UKS merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah.

Menurut A. Muis dalam Fatwa Imelda dkk usaha kesehatan sekolah merupakan usaha kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh secara harmonis dan selaras dan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya.³²

Sedangkan Ismatul Maula dalam buku Pedoman Layanan Khusus untuk Sekolah Menengah Pertama berpendapat bahwa UKS merupakan usaha pokok yang dijalankan di sekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK dengan tujuan membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah sehingga tercapai keadaan kesehatan anak sebaik-baiknya sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya.³³

2. Tujuan dan Fungsi UKS

a. Tujuan UKS

Menurut SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah pasal 2 yang berbunyi tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.³⁴

Secara khusus uks bertujuan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang mencakup:

- 1) Meningkatkan sikap dan keterampilan untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan.

³² Fatwa Imelda, Heru Santosa, and Sarma Nursani Lumbanraja, *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 2.

³³ Ismatul Maula, Siti Munawarah, and Intan Safina, *Pedoman Layanan Khusus Untuk Sekolah Menengah Pertama* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2022), 1.

³⁴ Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah.

- 2) Meningkatkan hidup bersih dan sehat baik dalam bentuk fisik, nonfisik, mental maupun social.
- 3) Bebas dari pengaruh dan penggunaan obat-obat terlarang dan berbahaya seperti narkoba, rokok, minuman keras, alcohol dan zat adiktif lainnya.
- 4) Meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimis.
- 5) Memiliki sikap, keyakinan, daya tangkal bahwa perbuatan yang harus dihindari adalah bahaya rokok, kenakalan remaja, kehamilan di luar nikah, HIV/AIDS, narkoba, anemia, dan hepatitis B.³⁵

b. Fungsi UKS

Menurut Wildan Zulkarnain beberapa fungsi layanan kesehatan di sekolah secara rinci sebagai berikut:³⁶

- a. Membantu dalam pendidikan kesehatan anak-anak
- b. Menafsirkan keadaan kesehatan peserta didik dan pegawai sekolah
- c. Menasihati peserta didik, memberikan semangat, dan menyembuhkan penyakit
- d. Membantu mencegah dan mengontrol penyakit, khususnya di sekolah
- e. Memberikan layanan darurat untuk luka/penyakit yang datang dengan tiba-tiba

3. Sasaran UKS

UKS dapat diwujudkan dalam bentuk klinik yang berdiri sendiri guna memberikan layanan kesehatan dengan dilengkapi pendidikan tertentu dalam bentuk kesehatan peserta didik. Adapun sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Wildan Zulkarnain adalah sebagai berikut.³⁷

a. Sasaran Primer

Sasaran primer dari UKS ialah peserta didik. Upaya pembinaan kesehatan anak usia dini dan remaja harus ditujukan guna menyiapkan anak menjadi manusia dewasa yang sehat, cerdas, dan produktif baik social maupun ekonomi. Setiap anak usia sekolah dan remaja berhak atas informasi dan edukasi serta layanan kesehatan termasuk kesehatan reproduksi remaja. Dengan demikian peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

³⁵ Juandanilisyah et al., *Pengelolaan UKS Di SMA, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021), 13.

³⁶ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 72.

³⁷ Ibid., 70.

b. Sasaran Sekunder

Sasaran sekunder UKS di sekolah meliputi guru, pamong belajar/tutor, komite sekolah/orangtua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta tim Pembina UKS di setiap jenjang.

c. Sasaran Tersier

Sasaran tersier UKS meliputi lembaga pendidikan mulai dari tingkat prasekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama beserta lingkungannya.

4. Ruang Lingkup UKS

Menurut Wildan Zulkarnain ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS. Ketiga program tersebut meliputi:

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan usaha/bantuan yang diberikan berupa bimbingan dan tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (badan/fisik, mental, dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta aspek kesehatan lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal) sebagai aspek yang sangat menunjang/memengaruhi bagi pembentukan pribadi peserta didik.³⁸ Usaha/bantuan yang diberikan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al ‘Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”
(Q.S. Al ‘Imran [3]: 104)

Pada ayat ini Allah memerintahkan seorang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan mencegah perbuatan mungkar yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Dalam hal pendidikan kesehatan yaitu mengajak, membimbing serta memberikan usaha/bantuan tentang

³⁸ Wensislaus Sedan, *Panduan Praktis Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Kesehatan Lingkungan Sekolah* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 69.

penanaman kebiasaan hidup sehat kepada peserta didik melalui kegiatan literasi kesehatan, pendidikan gizi, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pembiasaan aktivitas fisik, pendidikan kesehatan reproduksi, dan pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS).

Menurut Wensislaus Sedan Pendidikan kesehatan bertujuan supaya peserta didik:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur
- 2) Memiliki nilai sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
- 3) Memiliki keterampilan dan melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan
- 4) Memiliki kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat sehat
- 5) Memiliki kemampuan dan kecakapan (*life skills*) untuk berperilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (proporsional)
- 7) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan-pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat)
- 9) Memiliki tingkat kesegaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal, serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit.

Penyelenggaraan pendidikan kesehatan meliputi aspek sebagai berikut:³⁹

1) Kegiatan Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, penanaman kebiasaan hidup sehat, terutama melalui pemahaman penafsiran konsep-konsep yang berkaitan dengan prinsip hidup sehat.⁴⁰

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan

³⁹ Ibid., 70.

⁴⁰ Ibid., 70.

untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.⁴¹ Dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan yang relevan dengan kesehatan supaya kedepannya siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain di lingkungannya dalam hal menjaga kesehatan.

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), serta pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.⁴²

Tujuan dari pelayanan kesehatan disatuan pendidikan melalui UKS/M secara umum yaitu meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan seluruh warga sekolah secara optimal. Secara khusus tujuan pelayanan kesehatan di satuan pendidikan melalui UKS/M adalah:

- 1) Meningkatkan pembinaan kesehatan baik fisik, mental, dan sosial.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melakukan tindakan hidup sehat sebagai upaya membentuk perilaku hidup sehat.
- 3) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
- 4) Menghentikan proses penyebaran penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit.
- 5) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan peserta didik dalam upaya pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera agar penanganan selanjutnya menjadi aman dan optimal.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan harus dioptimalkan karena dapat berdampak besar bagi pelaksanaan UKS. Berkaitan dengan pelayanan kesehatan ini, Allah berfirman dalam surah Asy-Syu'ara' ayat 80 yang berbunyi:

⁴¹ Sedan, *Panduan Praktis Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Kesehatan Lingkungan Sekolah*, 71.

⁴² *Ibid.*, 72.

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan Aku.”(Q.S. Asy-Syu’ara’ [26]: 80)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menyembuhkan manusia apabila ia sakit. Allah berkuasa menyembuhkan penyakit apa saja yang diderita oleh seseorang. Meskipun begitu, manusia juga harus mencari tahu cara untuk memperoleh kesembuhan itu. Melalui pelayanan kesehatan merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam memperoleh kesembuhan tersebut.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah dapat dalam bentuk:⁴³

1) Peningkatan Kesehatan (*Promotif*)

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui kegiatan *promotif* merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan dan cara menjaga kesehatan tubuh serta lingkungan sekitarnya. Dalam jurnal hukum kesehatan karya Anthony Sudjadi dkk menjelaskan kegiatan promotif dalam pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan.⁴⁴ Promosi kesehatan merupakan salah satu dari wujud upaya kesehatan. Promosi kesehatan adalah suatu cara memampukan individu dan kelompok untuk mengatasi elemen-elemen yang dapat memberikan pengaruh pada kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka.⁴⁵

2) Pencegahan (*Preventif*)

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam kegiatan *preventif* merupakan upaya untuk mencegah terjadinya penyakit atau komplikasi yang lebih serius dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor risiko. Kegiatan *preventif* dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Anthony Sudjadi et al., “Penerapan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Yang Ideal Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Melalui Program Jamkesmas,” *Soepra Jurnal Hukum Kesehatan* 3, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.24167/shk.v3i1.694>.

⁴⁵ Adila Rahana and Rachmat Hargono, “Peran Puskesmas Dalam Implementasi PHBS Di Sekolah Pada SLB Alpa Kumara Wardana II,” *Jurnal PROMKES* 6, no. 1 (2018): 59, <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.59-69>.

penularan penyakit, dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.⁴⁶

3) Penyembuhan (*Kuratif*) dan Pemulihan (*Rehabilitatif*)

Kegiatan *kuratif* dan *rehabilitatif* dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat supaya dapat berfungsi optimal.⁴⁷ Dalam jurnal hukum kesehatan karya Anthony Sudjadi dkk menjelaskan kegiatan kuratif dalam pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas hidup penderita dapat terjaga seoptimal mungkin. Sedangkan kegiatan rehabilitatif dalam pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.⁴⁸

c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses pendidikan, sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁴⁹

Kesehatan lingkungan yang terpelihara akan mendukung kesehatan setiap orang yang hidup disekitarnya. Lingkungan yang kotor menjadi sumber penyakit, ini akan menghambat peserta didik dalam beraktivitas di lingkungan sekolah. Allah telah menunjukkan tentang akibat kelalaian manusia yang suka merusak lingkungan dalam surah Ar-Ruum ayat 41 yang berbunyi :

⁴⁶ Sedan, *Panduan Praktis Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Kesehatan Lingkungan Sekolah*, 72.

⁴⁷ Sedan, *Panduan Praktis Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Kesehatan Lingkungan Sekolah*, 72.

⁴⁸ Sudjadi et al., "Penerapan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Yang Ideal Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Melalui Program Jamkesmas."

⁴⁹ *Ibid.*, 74.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S. Ar-Ruum [31]: 41)

Ayat tersebut menggambarkan tentang akibat dari perbuatan manusia yang telah mencemari lingkungan. Sebagaimana saat ini sudah terjadi pencemaran udara yang ditimbulkan oleh asap-asap pabrik dan kendaraan, termasuk asap rokok dari sekian jutaan rokok yang dibakar setiap harinya, belum lagi asap gunung berapi yang mengeluarkan lahar dan abu vulkanik dan mengakibatkan terjadinya polusi udara. Hal tersebut menimbulkan malapetaka bagi kelangsungan hidup manusia itu sendiri, diantaranya, udara yang sudah kotor, lapisan ozon yang sudah mulai menipis, sehingga cahaya matahari langsung ke bumi tanpa ada yang menghalanginya. Akibatnya terjadi perubahan iklim seperti sering banjir, angin kencang, tanah longsor dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerusakan lingkungan baik di darat seperti kebakaran hutan, banjir tanah longsor, penyakit menular maupun di laut seperti pencemaran air laut dan sungai, matinya flora laut, punahnya makhluk hidup lainnya, adalah suatu bukti dari kerusakan lingkungan akibat perbuatan manusia.

Kegiatan lingkungan sekolah sehat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat di madrasah merujuk pada kondisi fisik atau keadaan infrastruktur madrasah yang harus dirancang dan diatur untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa serta warga madrasah lainnya. Lingkungan fisik madrasah yang baik dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar serta memperbaiki produktivitas dan kemampuan siswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Dalam upaya membangun lingkungan sekolah yang sehat perhatian terhadap lingkungan fisik sangat penting.

2) Lingkungan Nonfisik

Lingkungan nonfisik pada pembinaan lingkungan sekolah sehat merujuk pada aspek-aspek yang tidak terlihat secara fisik namun berpengaruh pada kesehatan dan kualitas lingkungan di madrasah. Aspek tersebut meliputi kebijakan madrasah yang mengarah pada pelaksanaan program-program yang mendukung kesehatan dan

kebersihan madrasah, aspek selanjutnya pada nilai-nilai serta budaya seperti kebersihan, kedisiplinan, rasa saling peduli, tolong-menolong, sopan santun, adab, dan etika yang berlaku di madrasah. penting untuk memperhatikan lingkungan nonfisik dalam menciptakan madrasah yang sehat.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada penelitian ini tentang implementasi layanan khusus UKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Way Kanan dengan menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan di madrasah dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dengan menyampaikan dan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam mata pelajaran PJOK dan Al-Qur'an Hadist serta kegiatan ekstrakurikuler dengan mengadakan kegiatan pramuka.
2. Pelayanan Kesehatan madrasah dilaksanakan melalui kegiatan *preventif* dengan mengadakan penyuluhan tentang kesehatan dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak puskesmas. Sedangkan dalam kegiatan *preventif* madrasah melaksanakan kegiatan imunisasi siswa yang bekerjasama dengan pihak puskesmas. Dan terakhir kegiatan *kuratif* serta *rehabilitatif* dilaksanakan oleh guru yang ditunjuk oleh madrasah sebagai koordinator uks. Namun, dalam penyuluhan dan pengawasan terhadap kantin sekolah serta pemeriksaan penjangkaran kesehatan sudah tidak dilaksanakan lagi.
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di madrasah terlaksana dengan menyediakan sarana prasarana dalam hal ini yang berkaitan dengan kesehatan dalam bentuk lingkungan fisik dan nonfisik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada penelitian ini mengenai implementasi layanan khusus UKS peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi madrasah supaya lebih mengoptimalkan lagi dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Hendaknya terus meningkatkan pelaksanaan layanan khusus UKS berdasarkan TRIAS UKS sehingga dapat mencapai tingkat pelaksanaan yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan merujuk dari hasil penelitian ini supaya dapat memperluas lagi ilmu pengetahuan dan penelitian dengan membahas tentang analisis efektivitas layanan khusus uks di lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa di sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga tentang efektivitas dan keberhasilan layanan khusus uks di lembaga pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, Siti, Elang Wibisana, Yayah Huliatusisa, and Ina Magdalena. "Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang* 6, no. 1 (2021): 18–28. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5214>.
- Anwar, Moch, and Syunu Trihantoyo. "Peran Layanan Khusus Guna Menunjang Pembelajaran Peserta Didik." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021).
- Apriani, Leni, and Novri Gazali. "Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Keolahragaan* 6, no. 1 (2018): 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>.
- Asdar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018.
- Fredy, Fredy, Yonarlianto Tembang, and Ratna Purwanti. "Analisis Kepuasan Orangtua Dan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Dasar." *Musamus Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2019): 59–66. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.1874>.
- Hamiyah, Nur, and Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.
- Herdiyansyah. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Grava Media, 2011.
- Imelda, Fatwa, Heru Santosa, and Sarma Nursani Lumbanraja. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Juandanilisyah, Fathnuryati Hidayah, Alex Firngadi, Aam Masroni, Umi Wahyuningsih, and Wawan Setiawan. *Pengelolaan UKS Di SMA. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021.
- Kusmintardjo. *Pengelolaan Layanan Khusus Di Sekolah (Jilid I)*. Malang, 1992.
- Kusnandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Maula, Ismatul, Siti Munawarah, and Intan Safina. *Pedoman Layanan Khusus Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2022.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam

Negeri Republik Indonesia Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (2003).

Putra, Adi. "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)." *Jurnal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2016): 1–15. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>.

Putri Kasimbara, Rachma. "Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri Pagetan 5 Sngosari Kabupaten Malang." *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* 7, no. 2 (2019): 1–19.

Raden Werang, Basilius. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.

Rahana, Adila, and Rachmat Hargono. "Peran Puskesmas Dalam Implementasi PHBS Di Sekolah Pada SLB Alpa Kumara Wardana II." *Jurnal PROMKES* 6, no. 1 (2018): 59. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.59-69>.

Rahmawati, Elya Indah, Hendyat Soetopo, and Maisyaroh. "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah." *Manajemen Pendidikan* 24, no. 6 (2015): 571–77.

Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). [https://peraturan.bpk.go.id/Download/32160/UU Nomor 20 Tahun 2003.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/32160/UU%20Nomor%20Tahun%202003.pdf).

Sedan, Wensislaus. *Panduan Praktis Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.

Sudjadi, Anthony, Agnes Widanti, Y. Budi Sarwo, and Handy Sobandi. "Penerapan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Yang Ideal Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Melalui Program Jamkesmas." *Soepra Jurnal Hukum Kesehatan* 3, no. 1 (2018): 14. <https://doi.org/10.24167/shk.v3i1.694>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhar, and Dadang. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Widyaningrum, Rahmah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SLB C Bantul." *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)* 7, no. 1 (2016): 20–26.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.